

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bertujuan untuk mendewasakan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik dari segi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual. Tujuan pendidikan nasional di Indonesia sendiri adalah mencetak insan yang cerdas, bermoral dan berkualitas.

Seperti pendapat Menteri Pendidikan pada Tahun 2013, Muhamad Nuh yang dikutip dari *edukasi.kompasiana.com*, bahwa pendidikan merupakan proses sepanjang hayat, maka lulusan atau keluaran dari suatu proses pendidikan tertentu harus dipastikan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya secara mandiri sehingga esensi tujuan pendidikan dapat dicapai.

Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK merupakan tempat guna membina para peserta didik serta membekali dirinya dengan keterampilan yang nantinya akan digunakan sebagai bekal kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang siap latih apabila terjun dalam dunia usaha/industri. Hal ini, sesuai dengan fungsi pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (PP No.17 Tahun 2010).

Maka dari itu, pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan lebih mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri yang tentu saja memiliki kompetensi yang berbeda dibandingkan kompetensi yang dimiliki pendidikan setara lainnya.

Kompetensi tersebut telah dijabarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam Standar Kompetensi Lulusan SMK baik tingkat Satuan Pendidikan dan Satuan Mata Pelajaran dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan setiap sekolah tentu saja memiliki tujuan yang sama namun, dalam praktiknya memiliki cara yang berbeda dalam meraih tujuannya. Berbagai sekolah memiliki program dan kegiatan tersendiri dalam membina siswanya untuk memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Seperti yang dikemukakan oleh Komariah, A & Triatna, C. (2010, hlm. 71), di era desentralisasi pendidikan saat ini memberikan banyak peluang bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui pengelolaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masing-masing daerah. Secara operasional, sekolah efektif memiliki keleluasaan untuk mengembangkan program-program yang sudah dirancangnya bersama *stakeholders* untuk mewujudkan prestasi sekolah yang unggul.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan. Maka peneliti memutuskan untuk menggali lebih lanjut mengenai peran pembinaan kesiswaan yang dimaksud dalam PERMENDIKNAS tersebut dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peneliti telah melakukan pengamatan langsung ke SMKN 1 Cimahi Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PPL selama 4 bulan di SMKN 1 Cimahi, melalui wawancara dengan salah satu pihak sekolah, adanya pihak industri yang mengeluhkan masalah seputar

keterampilan sosial dan sikap lulusan saat bekerja di dunia industri. Pihak industri mengutarakan pihak sekolah perlu lebih memberikan pada keterampilan sosial dan sikap siswa lulusan.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan mengoptimalkan program pembinaan siswa. Upaya pihak sekolah diantaranya setiap tahun siswa kelas 3 pasca UN wajib mengikuti PFM atau Pembinaan Fisik Mental selama 1 bulan yang dibina langsung oleh guru-guru Pembina kesiswaan dan pihak-pihak terkait dalam rangka persiapan siswa mengikuti Praktek Kerja Industri yang akan mereka laksanakan saat naik kelas 4. Kegiatan rutin ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengembangkan potensi siswa yang selaras dengan tujuan pendidikan lembaga, khususnya mempersiapkan siswa siap secara fisik dan mental dalam terjun ke dunia usaha/ dunia industri yang akan mereka hadapi dalam waktu dekat.

Merujuk dari pemaparan masalah di atas, setiap sekolah mempunyai upaya tersendiri dalam pemenuhan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Maka peneliti memutuskan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembinaan siswa yang dilaksanakan di sekolah, dan untuk mengetahui kontribusi yang lebih jauh mengenai program pembinaan siswa terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan, maka Penelitian ini berjudul **“Kontribusi Program Pembinaan Kesiswaan Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan di SMKN 1 Cimahi”**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi dan perumusan masalah merupakan gambaran secara umum mengenai ruang lingkup penelitian, pembatasan bidang penelitian variable penelitian. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Variabel X (Pembinaan Siswa)

Pembinaan siswa merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian proses manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan memantapkan kepribadian siswa untuk mendukung kompetensi akademik siswa.

Pada fokus penelitian ini, pembinaan siswa yang dimaksud adalah penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pembinaan siswa sekolah yang bertujuan menunjang potensi akademik siswa. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

2. Variabel Y (Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan)

Standar Kompetensi Lulusan adalah standar nasional kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Pada fokus penelitian ini, terfokus meneliti pencapaian kompetensi siswa dalam aspek sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dunia industri.

Peneliti menggunakan SKL Tingkat Satuan Pendidikan SMK/MAK yang terlampir dalam Lampiran Permendiknas No. 23 Tahun 2006 sebagai acuan mengenai kompetensi lulusan dalam penelitian ini yang melibatkan peserta didik SMK sebagai objek penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran program pembinaan kesiswaan di SMKN 1 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMKN 1 Cimahi?
3. Bagaimana kontribusi program pembinaan kesiswaan terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMKN 1 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini di bagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan mengetahui seberapa besar kontribusi program pembinaan kesiswaan terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMKN 1 Cimahi.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui bagaimana program pembinaan kesiswaan di SMKN 1 Cimahi.
- 2) Mengetahui bagaimana pemenuhan standar kompetensi lulusan SMKN 1 Cimahi.
- 3) Mengetahui bagaimana kontribusi program pembinaan kesiswaan terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMKN 1 Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari segi teori

Manfaat dari segi teori dalam penelitian ini, adalah adanya temuan baru mengenai keterkaitan atau kontribusi pembinaan kesiswaan dalam memenuhi standar kompetensi lulusan.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan dalam penelitian ini, hasil analisis dalam penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk kebijakan pendidikan selanjutnya yang sekiranya dapat membantu memecahkan masalah pengelolaan pendidikan di era desentralisasi pendidikan.

3. Manfaat dari segi praktik

Manfaat dari segi praktik yang didapat dari penelitian ini salah satunya memberikan alternatif tertentu dalam pemecahan masalah mengenai pembinaan kesiswaan dalam pemenuhan standar kompetensi lulusan SMK. Dalam penelitian ini akan diulas apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan yang diteliti sehingga pihak terkait dalam hal ini pihak sekolah bisa terus memperbaiki program dan kinerjanya dalam pembinaan siswa.

4. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Manfaat dari segi sosial dari penelitian ini adalah dengan memberikan gambaran dan pengalaman mengenai pengelolaan sekolah menengah kejuruan dalam memenuhi standar kompetensi lulusan untuk membantu memberikan pencerahan dalam memecahkan masalah sosial masyarakat dalam bidang pendidikan yang bisa menjadi inspirasi baru bagi pelaksana pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar struktur organisasi penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian atau bab, yang dimulai dari Bab I berisi Pendahuluan. Kemudian berturut-turut: Bab II berisi Kajian Pustaka, Bab III berisi Metode Penelitian, Bab IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V berisi Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Bab I PENDAHULUAN berisi beberapa sub bab, yaitu: Latar Belakang Penelitian; Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; serta Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari sub bab: Konsep Program; Konsep Pembinaan siswa; Konsep Kompetensi, Konsep Standar Kompetensi Lulusan, Sekolah Menengah Kejuruan, Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan; Penelitian Yang Relevan; Kerangka Penelitian; dan Hipotesis Penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN terbagi menjadi sub bab: Metode Penelitian; Definisi Operasional; Desain Penelitian; Partisipan; Populasi dan Sampel; Instrumen Penelitian; Prosedur Penelitian; dan Analisis Data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari sub bab: Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, terbagi menjadi sub bab: Kesimpulan; Implikasi dan Rekomendasi